

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Distro Termurah Palembang untuk tahun 2013, 2014, dan 2015, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan modal kerja Distro Termurah Palembang, dapat diketahui bahwa Distro Termurah Palembang mengalami kekurangan modal kerja selama dua periode berturut-turut, yaitu pada periode 2013-2014 sebesar Rp 1.896.279.000 dan pada periode 2014-2015 sebesar Rp 1.825.399.000. akibatnya akan menghambat aktivitas perusahaan dan juga menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena dengan adanya kekurangan modal kerja berarti perusahaan telah menyia-nyiakkan kesempatan untuk memperoleh laba. Kekurangan modal kerja ini disebabkan menurunnya laba di setiap tahunnya yaitu pada periode 2013-2014 sebesar Rp 266.733.000,- dan pada periode 2014-2015 sebesar Rp 242.940.000,- dimana diketahui bahwa beban operasional perusahaan yang terlalu besar.
2. Berdasarkan analisa *Cash Ratio* dapat diketahui bahwa jumlah uang kas baik *cash on hand* maupun *cash at bank* yang relatif kecil sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2013 jumlah uang *cash at bank* sebesar Rp 840.225.000, tahun 2014 sebesar Rp 718.807.000, dan tahun 2015 sebesar Rp 1.122.724.000. sedangkan jumlah hutang jangka pendeknya sebesar Rp 1.350.000.000 pada tahun 2013, tahun 2014 sebesar Rp 1.200.000.000, dan pada tahun 2015 sebesar Rp 1.350.000.000.

5.1 Saran

1. Perusahaan sebaiknya meninjau kembali pengalokasian modal kerjanya. Karena dilihat dari kekurangan modal kerja yang ada di perusahaan, perusahaan belum dapat memanfaatkan modal kerja dengan baik untuk mendapatkan laba yang diinginkan . Untuk itu cara yang tepat adalah meningkatkan penjualan , juga membuat perencanaan biaya untuk meminimalisir biaya-biaya, sehingga tersedia dana untuk kas yang lebih besar. Selain itu perusahaan sebaiknya membuat anggaran mengenai tingkat laba yang diinginkan oleh perusahaan, sehingga biaya-biaya operasi yang akan dikeluarkan dapat dikurangi dan laba penjualan yang dihasilkan dapat menjadi lebih besar.
2. Perusahaan sebaiknya membuat perencanaan mengenai sumber maupun penggunaan kas, sehingga jumlah kas dapat dikontrol sesuai dengan kebutuhan, dan sebaiknya perusahaan memeriksa perkembangan jumlah kas dan hutang lancar untuk mengetahui perbandingan antara jumlah kas dan hutang lancar secara teratur. Untuk menambah uang kas yang ada pada perusahaan, dapat dilakukan dengan cara menekan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan. Sehingga aliran kas masuk dan keluar dapat dikontrol dan dapat melunasi kewajiban sebelum tanggal jatuh tempo sehingga kegiatan operasional perusahaan juga akan berjalan dengan baik apabila dana kas yang tersedia cukup.